

Mata Kuliah : Kajian wacana
Jurusan/Prodi : PBSI/(Non. Reg.)
Semester : Genap/ VI
Jumlah Peserta :
Nama Dosen Penguji : 1. Dr. Suhardi
2. Yayuk Eny. R., M. Hum
Hari/Tanggal : Selasa, 31 Mei 2006
Waktu : 90 menit

1. Istilah wacana berasal dari Sansekerta *wac/wak/vak* artinya :
 - a. berkata
 - b. berbicara
 - c. membaca
 - d. menulis
2. wacana “discourse”, berasal dari bahasa latin :
 - a. discourse
 - b. discursus
 - c. waccana
 - d. diskursif
3. Unsur utama yang membedakan wacana dan bukan wacana adalah
 - a. jumlah katanya
 - b. jumlah kalimatnya
 - c. kesatuan maknanya
 - d. kesatuan kalimatnya
4. Unsur internal wacana meliputi :
 - a. konteks
 - b. aspek formal kebahasaan
 - c. aspek informal
 - d. amanat
5. Dalam konteks analisis wacana, kata dan kalimat yang berposisi sebagai wacana diisyaratkan memiliki hal-hal berikut kecuali :
 - a. kelengkapan makna
 - b. kelengkapan informasi
 - c. konteks tuturan yang jelas dan mendukung
 - d. kelengkapan kalimat.
6. Dalam bahasa tulis teks dan wacana memiliki perbedaan, teks diartikan sebagai :
 - a. kumpulan kalimat
 - b. nama lain dari naskah
 - c. karangan lengkap
 - d. nama lain dari wacana
7. Teks yang bersifat sejajar dan memiliki hubungan dengan teks lain disebut :
 - a. teks
 - b. konteks
 - c. koteks
 - d. naskah
8. Ucapan “selamat jalan” selalu berhubungan dengan ucapan “ selamat datang”. Hubungan pertalian semacam ini disebut :
 - a. teks
 - b. koteks
 - c. konteks
 - d. wacana
9. Di bawah ini merupakan unsur-unsur eksternal wacana, kecuali;
 - a. implikatur
 - b. presuposisi
 - c. tema
 - d. inferensi
10. “Smash kiri Taufik sangat indah”. Kalimat di atas memanfaatkan unsur eksternal wacana yaitu :
 - a. implikatur
 - b. implikatur konvensional
 - c. implikatur percakapan
 - d. inferensi
11. Implikatur percakapan bersifat :
 - a. temporal
 - b. non temporal
 - c. stabil
 - d. konsisten

12. Di bawah ini berkaitan dengan fungsi implikatur dalam percakapan kecuali :
- Menjembatani proses komunikasi
 - Memberi penjelasan secara tegas dan eksplisit tentang maksud yang tersembunyi
 - Menjelaskan fakta-fakta kebahasaan yang saling tidak berkaitan
 - Memberikan makna yang sesuai dengan tuturannya.
13. Kuliah Analisis Kajian Wacana diberikan pada semester VI. Kalimat tersebut mengandung presupposisi :
- Mahasiswa semester IV sudah dapat kuliah Analisis Kajian Wacana
 - Ada kuliah teori Wacana
 - Mahasiswa butuh kuliah Kajian Wacana
 - Mahasiswa semester VI sudah paham Kajian Wacana
14. Yang dimaksud dengan referensi adalah :
- Hubungan antara kata dengan benda
 - hubungan antara penutur dan lawan tutur
 - hubungan antara fakta dan ujaran
 - Hubungan antara maksud dengan tuturan
15. Di bawah ini terdapat jenis-jenis referensi kecuali :
- Eksofora
 - Endofora
 - Enofora
 - Katafora
16. *Syamsul juara kelas lagi. Dia memang pandai.*
Kalimat di atas mengandung referensi :
- Eksofora
 - Endofora yang anaforis
 - Eksofora yang kataforis
 - Endofora yang kataforis
17. *Itu ada orang berkelahi.* Wacana tersebut menunjukkan relasi :
- Endofora
 - katafora
 - eksofora
 - anafora
18. Di bawah ini terdapat jenis-jenis referensi, kecuali :
- Personal
 - Demonstratif
 - Komparatif
 - Atributif
19. O1 : *Wah sudah masuk kota!*
O2 : *Kita langsung cari empek-empek*
Inferensi tuturan di atas adalah
- Perjalanan ke Palembang
 - Berburu makanan di kota
 - Jalan-jalan ke Yogyakarta
 - Berlibur ke Jakarta
20. Untuk memahami wacana yang mengandung inferensi perlu diterapkan beberapa prinsip antara lain :
- penafsiran lokal
 - penafsiran interlokal
 - penafsiran sepihak
 - penafsiran utuh
21. Konteks adalah situasi terjadinya komunikasi. Beberapa hal yang berkaitan dengan konteks antara lain :
- SPEAKING
 - READING
 - LISTENING
 - WRITING
22. Konteks yang berhubungan dengan cara, nada dan sikap dalam melakukan percakapan disebut :
- ends*
 - key*
 - norms*
 - genre*

23. Konteks yang berhubungan dengan hasil atau tanggapan dari suatu pembicaraan disebut :
- | | |
|-----------------|-----------------------------|
| a. <i>ends</i> | b. <i>key</i> |
| c. <i>norms</i> | d. <i>instrumentalities</i> |
24. Konteks terjadinya percakapan dapat dipilah menjadi 4 macam, kecuali :
- | | |
|---------------|------------|
| a. linguistik | b. tuturan |
| c. sosial | d. fisik |
25. Di bawah ini merupakan aspek-aspek keutuhan wacana kecuali :
- | | |
|-----------|--------------|
| a. kohesi | b. koherensi |
| c. topik | d. referensi |
26. “Erna sangat bahagia. Dia yakin nilainya akan naik”. Penggunaan kata “dia” menunjukkan hubungan referensi :
- | | |
|--------------|--------------|
| a. anaforis | b. kataforis |
| c. endoforis | d. omniforis |
27. Kepaduan bentuk yang secara struktural membentuk hubungan sintaktikal disebut :
- | | |
|--------------|---------------|
| a. koherensi | b. gramatikal |
| c. kohesi | d. struktural |
28. Di bawah ini merupakan unsur kohesi gramatikal kecuali :
- | | |
|-----------------|---------------|
| a. referensi | b. substitusi |
| c. interferensi | d. konjungsi |
29. “ Berdasarkan pembahasan di atas dapat di disimpulkan sebagai berikut.
1. ASI merupakan sumber utama makanan bayi pada enam bulan pertama.
 2. Dengan ASI bayi tumbuh dengan sehat dan cerdas
- Contoh kalimat wacana di atas memanfaatkan hubungan :
- | | |
|-----------------------|------------------------|
| a. referensi | b. referensi endofora |
| c. referensi anaforis | d. referensi kataforis |
30. Kapaduan yang mendukung keutuhan wacana yang bersifat eksternal disebut :
- | | |
|---------------|---------------|
| a. kohesi | b. gramatikal |
| c. struktural | d. koherensi |
31. Paragraf dalam wacana lisan disebut :
- | | |
|------------|---------------|
| a. alinea | b. paragraf |
| c. paraton | d. pertukaran |
32. Di bawah ini merupan unsur-unsur keterwacanaan, kecuali
- | | |
|----------------|------------------|
| a. kontekstual | b. keberterimaan |
| c. situasional | d. informatif |
33. Keberterimaan dalam keutuhan wacana berhubungan dengan empat prinsip percakapan di bawah ini kecuali :
- | | |
|---------------|--------------|
| a. kualitatif | b. kuantitas |
| c. hubungan | d. keutuhan |
34. Di bawah ini rincian hubungan antarbagian dalm wacana yang bersifat koheren kecuali :
- | | |
|----------------|----------------|
| a. penjumlahan | b. pengurangan |
| c. kegunaan | d. penjelasan |
35. Berdasarkan bentuknya wacana diklasifikasikan menjadi enam, kecuali :
- | | |
|--------------|---------------|
| a. naratif | b. prosedural |
| c. persuasif | d. hortatori |
36. Dalam analisis wacana diperlukan dua prinsip mendasar yaitu :
- | |
|--|
| a. penafsiran lokal dan penafsiran analogi |
| b. penafsiran logika dan penafsiran lokal |

- c. penafsiran logika dan penafsiran analigi
 - d. penafsiran personal dan penafsiran logika
37. Di bawah ini ada beberapa metode yang diterapkan dalam analisis wacana kecuali:
- a. konten
 - b. subjektif
 - c. deskriptif
 - d. pragmatolinguistik
38. Analisis konten menfokuskan kajian pada :
- a. isi
 - b. bentuk
 - c. kalimat
 - d. paragraf
39. Metode pragmatolinguistik menfokuskan kajian pada :
- a. pemakaian bahasa secara langsung
 - b. terbatas pada aspek linguistik
 - c. gabungan antara aspek linguistik dan pemakaian bahasa secara langsung
 - d. bentuk tuturan.
40. Di bawah ini terdapat langkah-langkah dalam analisis deskriptif terhadap sebuah wacana, kecuali :
- a. Memilih dan menentukan wacana
 - b. menentukan unit analisis
 - c. mendeskripsikan satuan data
 - d. mendeskripsikan metode analisis

II.

1. Analisis wacana iklan berikut ini.

KUNCI

1. A
2. B
3. C
4. B
5. D
6. B
7. C
8. B
9. C
10. B
11. A
12. D
13. B
14. A
15. B
16. B
17. C
18. D
19. A
20. A
21. A
22. B
23. A
24. B
25. D
26. A
27. C
28. C
29. D
30. D
31. C
32. A
33. D
34. B
35. C
36. A
37. B
38. A
39. C
40. D

Mata Kuliah : Kajian wacana
 Jurusan/Prodi : PBSI/ (Reg.)
 Semester : Genap/ VI
 Jumlah Peserta :
 Nama Dosen Penguji : 1. Yayuk Eny Rahayu, M.Hum.
 Hari/Tanggal : Selasa, Mei 2007
 Waktu : 90 menit

1. Istilah wacana berasal dari Sansekerta *wac/wak/vak* artinya :
 - a. berkata
 - b. berbicara
 - c. membaca
 - d. menulis
2. wacana “discourse”, berasal dari bahasa latin :
 - a. discourse
 - b. discursus
 - c. waccana
 - d. diskursif
3. Unsur utama yang membedakan wacana dan bukan wacana adalah
 - a. jumlah katanya
 - b. jumlah kalimatnya
 - c. kesatuan maknanya
 - d. kesatuan kalimatnya
4. Unsur internal wacana meliputi :
 - a. konteks
 - b. aspek formal kebahasaan
 - c. aspek informal
 - d. amanat
5. Dalam konteks analisis wacana, kata dan kalimat yang berposisi sebagai wacana diisyaratkan memiliki hal-hal berikut kecuali :
 - a. kelengkapan makna
 - b. kelengkapan informasi
 - c. konteks tuturan yang jelas dan mendukung
 - d. kelengkapan kalimat.
6. Dalam bahasa tulis teks dan wacana memiliki perbedaan, teks diartikan sebagai :
 - a. kumpulan kalimat
 - b. nama lain dari naskah
 - c. karangan lengkap
 - d. nama lain dari wacana
7. Teks yang bersifat sejajar dan memiliki hubungan dengan teks lain disebut :
 - a. teks
 - b. konteks
 - c. koteks
 - d. naskah
8. Ucapan “selamat jalan” selalu berhubungan dengan ucapan “ selamat datang”. Hubungan pertalian semacam ini disebut :
 - a. teks
 - b. koteks
 - c. konteks
 - d. wacana
9. Di bawah ini merupakan unsur-unsur eksternal wacana, kecuali;
 - a. implikatur
 - b. presuposisi
 - c. tema
 - d. inferensi
10. “Smash kiri Taufik sangat indah”. Kalimat di atas memanfaatkan unsur eksternal wacana yaitu :
 - a. implikatur
 - b. implikatur konvensional
 - c. implikatur percakapan
 - d. inferensi
11. Implikatur percakapan bersifat :
 - a. temporal
 - b. non temporal
 - c. stabil
 - d. konsisten

12. Di bawah ini berkaitan dengan fungsi implikatur dalam percakapan kecuali :
- Menjembatani proses komunikasi
 - Memberi penjelasan secara tegas dan eksplisit tentang maksud yang tersembunyi
 - Menjelaskan fakta-fakta kebahasaan yang saling tidak berkaitan
 - Memberikan makna yang sesuai dengan tuturannya.
13. Kuliah Analisis Kajian Wacana diberikan pada semester VI. Kalimat tersebut mengandung presuposisi :
- Mahasiswa semester IV sudah dapat kuliah Analisis Kajian Wacana
 - Ada kuliah teori Wacana
 - Mahasiswa butuh kuliah Kajian Wacana
 - Mahasiswa semester VI sudah paham Kajian Wacana
14. Yang dimaksud dengan referensi adalah :
- Hubungan antara kata dengan benda
 - hubungan antara penutur dan lawan tutur
 - hubungan antara fakta dan ujaran
26. Metode analisis konten bersifat sensitive terhadap :
15. Pendekatan Pragmatik dalam wacana perlu memperhatikan hal-hal berikut, kecuali:
- paralingual
 - lingual
 - kinesik
 - kronesik
 - Hubungan antara maksud dengan tuturan
16. *Ira juara kelas lagi. Dia memang pandai.* Kalimat di atas mengandung referensi :
- Eksofora
 - Endofora yang anaforis
 - Eksofora yang kataforis
 - Endofora yang kataforis
17. *Ini buku bagus.* Kalimat tersebut menunjukkan relasi :
- Endofora
 - katafora
 - eksofora
 - anafora
18. Di bawah ini terdapat jenis-jenis referensi, kecuali :
- Personal
 - Demonstratif
 - Komparatif
 - Atributif
19. Di bawah ini termasuk berentuk-bentuk demonstrative, kecuali :
- sana, sini, situ
 - Kini, besok, sana
 - besok, dulu, kemarin
 - Kini, semua, di sini.
20. Di bawah ini termasuk pembagian wacana berdasarkan sifatnya, kecuali :
- Fiksi
 - Nonfiksi
 - Lisan
 - Puisi
21. Keberterimaan dalam keutuhan wacana berhubungan dengan empat prinsip percakapan di bawah ini kecuali :
- kualitatif
 - kuantitas
 - hubungan
 - keutuhan
22. Di bawah ini rincian hubungan antarbagian dalam wacana yang bersifat koheren kecuali :
- penjumlahan
 - pengurangan
 - kegunaan
 - penjelasan
23. Berdasarkan bentuknya wacana diklasifikasikan menjadi enam, kecuali :
- naratif
 - prosedural
 - persuasif
 - hortatori

24. “Fera sangat bahagia. Dia yakin motornya akan menjadi baru”. Penggunaan kata “dia” menunjukkan hubungan referensi :
- anaforis
 - kataforis
 - endoforis
 - omniforis
25. Kepaduan bentuk yang secara struktural membentuk hubungan sintaktikal disebut :
- koherensi
 - gramatikal
 - kohesi
 - struktural
26. Di bawah ini merupakan unsur kohesi gramatikal kecuali :
- referensi
 - substitusi
 - interferensi
 - konjungsi
27. Di bawah ini terdapat langkah-langkah dalam analisis deskriptif terhadap sebuah wacana, kecuali :
- Memilih dan menentukan wacana
 - menentukan unit analisis
 - mendeskripsikan satuan data
 - mendeskripsikan metode analisis
28. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam penafsiran wacana, kecuali :
- situasional
 - social
 - knowledge of world
 - temporal
29. Prinsip Penafsiran personal berkaitan dengan :
- partisipan
 - tempat
 - waktu
 - status
30. Konteks epistemis berkaitan dengan :
- relasi social
 - situasi
 - tempat
 - latar belakang pengetahuan

II.

- Jelaskan tentang konsep wacana, di mana letak perbedaan antara wacana dan teks?
- Sebutkan unsur-unsur eksternal wacana, berikan penjelasannya ?
- Jelaskan peran konteks dalam analisis wacana
- Analisis wacana iklan berikut ini.

Mata Kuliah : Kajian wacana
Jurusan/Prodi : PBSI/ (Reg.)
Semester : Genap/ VI
Jumlah Peserta :
Nama Dosen Penguji : 1. Yayuk Eny Rahayu, M.Hum.
Hari/Tanggal : Selasa, Mei 2007
Waktu : 90 menit

1. Wacana “discaurse”, berasal dari bahasa latin :
 - a. discaurse
 - b. discursus
 - c. waccana
 - d. diskursif
2. wacana “discaurse”, berasal dari bahasa latin :
 - a. discaurse
 - b. discursus
 - c. waccana
 - d. diskursif
3. Unsur utama yang membedakan wacana dan bukan wacana adalah
 - a. jumlah katanya
 - b. jumlah kalimatnya
 - c. kesatuan maknanya
 - d. kesatuan kalimatnya
4. Unsur internal wacana meliputi :
 - a. konteks
 - b. aspek formal kebahasaan
 - c. aspek informal
 - d. amanat
5. Dalam konteks analisis wacana, kata dan kalimat yang berposisi sebagai wacana diisyaratkan memiliki hal-hal berikut kecuali :
 - a. kelengkapan makna
 - b. kelengkapan informasi
 - c. konteks tuturan yang jelas dan mendukung
 - d. kelengkapan kalimat.
- 6.. Teks yang bersifat sejajar dan memiliki hubungan dengan teks lain disebut :
 - a. teks
 - b. konteks
 - c. koteks
 - d. naskah
7. Dalam bahasa tulis teks dan wacana memiliki perbedaan, teks diartikan sebagai :
 - a. kumpulan kalimat
 - b. nama lain dari naskah
 - c. karangan lengkap
 - d. nama lain dari wacana
8. Ucapan “selamat jalan” selalu berhubungan dengan ucapan “ selamat datang”. Hubungan pertalian semacam ini disebut :
 - a. teks
 - b. koteks
 - c. konteks
 - d. wacana
9. Di bawah ini merupakan unsur-unsur eksternal wacana, kecuali;
 - a. implikatur
 - b. presuposisi
 - c. tema
 - d. inferensi
10. “Smash kiri Taufik sangat indah”. Kalimat di atas memanfaatkan unsur eksternal wacana yaitu :
 - a. implikatur
 - b. implikatur konvensional
 - b. implikatur percakapan
 - d. inferensi

11. Untuk memahami wacana yang mengandung inferensi perlu diterapkan beberapa prinsip antara lain :
 - a. penafsiran lokal
 - b. penafsiran interlokal
 - c. penafsiran sepihak
 - d. penafsiran utuh
12. Konteks adalah situasi terjadinya komunikasi. Beberapa hal yang berkaitan dengan konteks antara lain :
 - a. SPEAKING
 - b. READING
 - c. LISTENING
 - d. WRITING
13. Konteks yang berhubungan dengan cara, nada dan sikap dalam melakukan percakapan disebut :
 - a. *ends*
 - b. *key*
 - c. *norms*
 - d. *genre*
14. Konteks yang berhubungan dengan hasil atau tanggapan dari suatu pembicaraan disebut :
 - a. *ends*
 - b. *key*
 - c. *norms*
 - d. *instrumentalities*
15. Konteks terjadinya percakapan dapat dipilah menjadi 4 macam, kecuali :
 - a. linguistik
 - b. tuturan
 - c. sosial
 - d. fisik
16. Di bawah ini merupakan aspek-aspek keutuhan wacana kecuali :
 - a. kohesi
 - b. koherensi
 - c. topik
 - d. referensi
17. Dalam analisis wacana diperlukan dua prinsip mendasar yaitu :
 - a. penafsiran lokal dan penafsiran analogi
 - b. penafsiran logika dan penafsiran lokal
 - c. penafsiran logika dan penafsiran analigi
 - d. penafsiran personal dan penafsiran logika
18. Di bawah ini ada beberapa metode yang diterapkan dalam analisis wacana kecuali:
 - a. konten
 - b. subjektif
 - c. deskriptif
 - d. pragmlinguistik
19. Analisis konten menfokuskan kajian pada :
 - a. isi
 - b. bentuk
 - c. kalimat
 - d. paragraf
20. Metode pragmlinguistik menfokuskan kajian pada :
 - a. pemakaian bahasa secara langsung
 - b. terbatas pada aspek linguistik
 - c. gabungan antara aspek linguistik dan pemakaian bahasa secara langsung
 - d. bentuk tuturan.
21. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam penafsiran wacana, kecuali :
 - a. situasional
 - b. social
 - c. knowledge of world
 - d. temporal
22. Prinsip Penafsiran personal berkaitan dengan :
 - a. partisipan
 - b. tempat
 - c. waktu
 - d. status
23. Konteks epistemis berkaitan dengan :
 - a. relasi social
 - b. situasi
 - c. tempat
 - d. latar belakang pengetahuan

24. Di bawah ini termasuk bentuk demonstrative, kecuali :
- sana, sini, situ
 - Kini, besok, sana
 - besok, dulu, kemarin
 - Kini, semua, di sini.
25. Di bawah ini termasuk pembagian wacana berdasarkan sifatnya, kecuali :
- Fiksi
 - Nonfiksi
 - Lisan
 - Puisi
26. Metode analisis konten bersifat sensitive terhadap :
- konteks
 - tuturan
 - isi
 - makna
27. Pendekatan Pragmatik dalam wacana perlu memperhatikan hal-hal berikut, kecuali:
- paralingual
 - lingual
 - kinesik
 - kronesik
28. “ Berdasarkan pembahasan di atas dapat di disimpulkan sebagai berikut.
- ASI merupakan sumber utama makanan bayi pada enam bulan pertama.
 - Dengan ASI bayi tumbuh dengan sehat dan cerdas
- Contoh kalimat wacana di atas memanfaatkan hubungan :
- referensi
 - referensi endofora
 - referensi anaforis
 - referensi kataforis
29. Kapaduan yang mendukung keutuhan wacana yang bersifat eksternal disebut :
- kohesi
 - gramatikal
 - struktural
 - koherensi
30. Di bawah ini terdapat langkah-langkah dalam analisis deskriptif terhadap sebuah wacana, kecuali :
- Memilih dan menentukan wacana
 - menentukan unit analisis
 - mendeskrripsikan satuan data
 - mendeskrripsikan metode analisis

II.

- Jelaskan tentang konsep wacana, di mana letak perbedaan antara wacana dan teks dan koteks?
- Sebutkan unsur-unsur internal wacana, berikan penjelasannya ?
- Jelaskan peran konteks dalam analisis wacana.
- Analisis wacana spanduk iklan berikut ini.